

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA MELALUI METODE *PARTICIPATORY LEARNING*  
PADA MATERI KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR**

**Fredy Kustanto, S.Pd**

[freddyfreddozz@gmail.com](mailto:freddyfreddozz@gmail.com)

**ABSTRAK**

Peran aktif atau keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih tergolong kurang. Memang kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas III SD N IV Ngadirojo sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya saat guru menerangkan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Akan tetapi sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya. Melalui penelitian tindakan kelas diharapkan adanya peningkatan antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika di SD N IV Ngadirojo. Guru kelas sebagai mitra peneliti sangat mendukung upaya pencapaian kondisi tersebut.

Penerapan metode *Participatory Learning* membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika karena siswa tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga dilibatkan secara aktif ketika pembelajaran berlangsung. Dari pelaksanaan PTK yang sudah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar di siklus ke-3, yaitu sebesar 87% siswa tuntas dalam belajar.

**ABSTRACT**

*Participation of students in the following study is still relatively lacking. It is a reality in schools showed that the learning process that takes place in the class III SD N IV Ngadirojo actually engage students, for example, when teachers explain students listen and then record the lessons given. However, most students rarely involved in asking questions or expressing their opinions. Through action research is expected to increase in the enthusiasm of students in mathematics in elementary N IV Ngadirojo. Master class as research partners strongly support the efforts to achieve these conditions.*

*Implementation of Participatory Learning makes students more interested and excited in participating in the learning of mathematics because students are not just sitting listening to the explanation of the teacher, but also actively involved when learning takes place. Of the implementation of the PTK that have been done show an increase learning outcomes in cycles 3, amounting to 87% of students completed the study.*

# **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi sekarang ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat begitu maju sehingga memunculkan adanya persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, salah satu di antaranya bidang pendidikan. Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Selain itu pula pendidikan sangat penting dalam pembangunan maka tidak salah jika pemerintah senantiasa mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dari tingkat yang paling rendah maupun sampai ketinggian perguruan tinggi. Peran Guru (pengajar) merupakan bagian yang terpenting dalam keberhasilan peserta didik di Sekolah.

Setiap tahunnya jumlah pendaftar di SD N IV Ngadirojo melampaui daya tampung, namun siswa-siswa yang masuk ke SD N IV Ngadirojo bukan siswa-siswa dari kelompok unggulan. Siswa-siswa yang mempunyai prestasi akademik yang tinggi memilih mendaftar di SD N I Ngadirojo atau SD N II Ngadirojo. Jadi *raw input* di SD N IV Ngadirojo rendah atau kurang berkualitas.

Di samping input yang rendah, cara mengajar guru di kelas sangat monoton dan kurang variatif sehingga menyebabkan antusiasme belajar siswa rendah dalam proses belajar mengajar. Guru belum mengadakan kegiatan refleksi di akhir pelajaran. Variasi mengajar di SD N IV Ngadirojo ini, khususnya kelas III kurang diperhatikan. Oleh karena itu siswa merasa jenuh dan bosan dalam proses belajar mengajar. Siswa masih kesulitan dalam pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman konsep secara matang serta penggunaan strategi pembelajaran yang kurang tepat.

Peran aktif atau keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih tergolong kurang. Memang kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas III SD N IV Ngadirojo sebenarnya telah melibatkan siswa, misalnya saat guru menerangkan siswa mendengarkan kemudian mencatat pelajaran yang diberikan. Akan tetapi sebagian besar siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya, walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

yang kurang jelas. Pada kenyataannya banyak siswa terlihat malas, kurang antusias dan tidak percaya diri mengerjakan soal-soal latihan dan baru akan mengerjakan setelah soal selesai dikerjakan oleh guru atau siswa lain yang berperan aktif. Pembelajaran tidak segera dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi keikutsertaan siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), maju ke depan kelas, mengadakan diskusi, berinteraksi dengan lingkungan sekitar serta mengeluarkan ide atau gagasan sehingga proses siswa dalam belajar nampak terlihat sekaligus berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Salah satu strategi yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar adalah dengan model pembelajaran *participatory learning*. Metode *participatory learning* adalah ikut sertanya peserta didik didalam program pembelajaran, keikutsertaan peserta didik itu diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

### **B. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran, Hasil adalah bentuk akhir pada sebuah proses suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya (Witherington, 1978 : 124). Dalam Kamus Bahasa Indonesia, belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapatkan ilmu pengetahuan (KKBI, 2008 : 121).

Nana Sudjana (2009 : 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2006 : 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif Matematika yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

### **C. Metode *Participatory learning***

*Participatory learning* mengandung arti ikut sertanya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keikutsertaan peserta didik itu diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan program (*program planning*), pelaksanaan (*program implementation*), dan penilaian (*program evaluation*) kegiatan pembelajaran (Sudjana, 2005 : 155).

Partisipasi pada tahap perencanaan adalah keterlibatan peserta didik dalam kegiatan mengidentifikasi kebutuhan belajar, sumber-sumber yang tersedia dan kemungkinan hambatan yang akan ditemui dalam kegiatan pembelajaran, penyusunan prioritas kebutuhan, perumusan tujuan belajar, dan penetapan program kegiatan pembelajaran.

Partisipasi dalam tahap pelaksanaan program kegiatan pembelajaran adalah keterlibatan peserta didik dalam menciptakan iklim yang kondusif untuk belajar. Iklim yang kondusif ini mencakup, sebagai berikut :

1. Kedisiplinan peserta didik yang ditandai dengan keteraturan dalam kehadiran pada setiap kegiatan pembelajaran.
2. Pembinaan hubungan antar peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik sehingga tercipta hubungan kemanusiaan yang terbuka, akrab, terarah, saling menghargai, saling membantu dan saling belajar.
3. Interaksi kegiatan pembelajaran antara peserta didik dan pendidik dilakukan melalui hubungan horisontal, hubungan ini menggambarkan corak terjalannya komunikasi yang sejajar.
4. Tekanan kegiatan pembelajaran adalah pada peranan peserta didik yang lebih aktif melakukan kegiatan pembelajaran, bukan pada pendidik yang lebih mengutamakan kegiatan mengajar.

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

Partisipasi dalam tahap evaluasi program pembelajaran amat penting. Evaluasi dilakukan untuk menghimpun, mengolah, dan menyajikan data atau informasi yang dapat digunakan sebagai masukan dalam pengambilan keputusan. Evaluasi dapat digunakan baik untuk penilaian pelaksanaan pembelajaran maupun untuk penilaian pengelolaan program pembelajaran. Partisipasi dalam tahap evaluasi ini bermanfaat bagi peserta didik untuk mengetahui tentang sejauh mana perubahan yang telah dialami dan dicapai oleh mereka melalui kegiatan pembelajaran partisipatif.

### **D. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam istilah Inggris adalah Classroom Action Research (CAR), Suharsimi Arikunto (2008:2-3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Penelitian ini dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara kepala sekolah, guru kelas, dan peneliti di lingkungan sekolah. Pada tahap awal kepala sekolah, guru kelas, dan peneliti melakukan diskusi dan menentukan tujuan penelitian, permasalahan penelitian, dan rencana tindakan.

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara garis besar penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *participatory learning*.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *participatory learning*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Terkait dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, peneliti telah melakukan observasi dan pengumpulan data sebelum penelitian dilaksanakan. Hasil yang didapat adalah nilai UTS Matematika seluruh siswa kelas III yang diberikan oleh Guru Kelas III.

## Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)

Dari putaran I, II dan III diperoleh data kegiatan siswa yang merespon pelajaran, siswa yang memperhatikan pelajaran, siswa yang berkonsentrasi dalam pelajaran, kesadaran siswa dalam pelajaran dan kemauan siswa dalam pelajaran. Selain itu juga diperoleh data tindak mengajar yang telah dilakukan oleh guru selama pelaksanaan tindakan serta hasil tes dari seluruh siswa dari masing-masing siklus/putaran.

Hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar siswa mulai dari putaran pertama sampai putaran ketiga dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.  
Peningkatan Observasi Tindakan Siswa

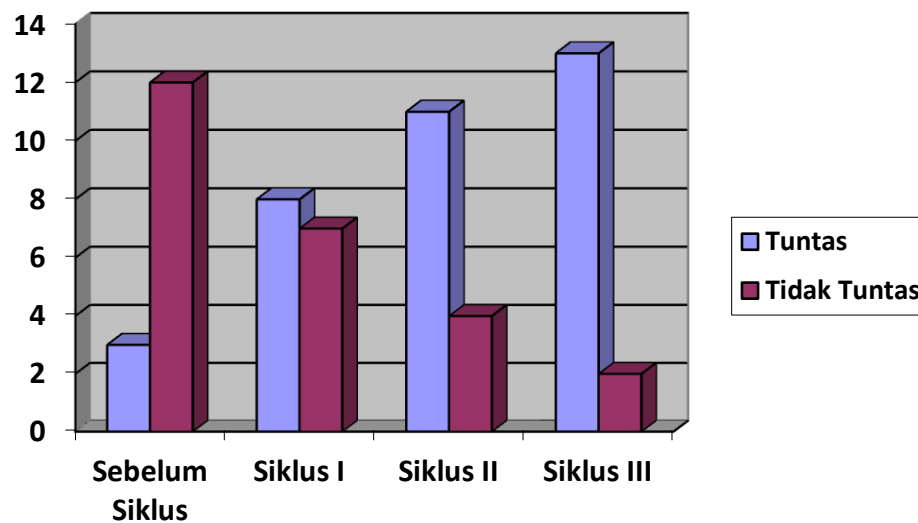
Tindakan	Siswa yang Merespon Pelajaran	Siswa yang Memperhatikan Pelajaran	Siswa Berkonsentrasi dalam Pelajaran	Kemauan Siswa dalam Pelajaran	Kesadaran Siswa dalam Pelajaran
Putaran I	5 siswa (33,33%)	8 siswa (53,33%)	7 siswa (46,67%)	7 siswa (46,67%)	9 siswa (60,00%)
Putaran II	9 siswa (60,00%)	10 siswa (66,67%)	9 siswa (60,00%)	10 siswa (66,67%)	10 siswa (66,67%)
Putaran III	12 siswa (80,00%)	14 siswa (93,33%)	13 siswa (86,67%)	12 siswa (80,00%)	13 siswa (86,67%)

Tabel 2.  
Peningkatan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

N0.	NAMA SISWA	KONDISI AWAL	SIKLUS 1	SIKLUS 2	SIKLUS 3
1.	ERNA	50	60	60	70
2.	AISYAH	70	80	90	100
3.	ALFIN	66	70	80	90
4.	ALMEIDA	60	60	70	80
5.	ANGGA	68	70	80	80
6.	CINDY	60	70	70	80
7.	EVITA	70	80	90	100
8.	FARIS RAFI	66	70	90	100
9.	HARIS	56	60	60	70
10.	LATIF	64	70	80	90
11.	RAHMAD	58	60	70	70
12.	REVALINA	64	60	80	80
13.	RIZKY	74	80	80	90
14.	ROSITA	46	50	60	60
15.	SISKA	40	50	60	60
	Tuntas ( $\geq 70$ )	3 Siswa (20%)	8 Siswa (53%)	11 Siswa (73%)	13 Siswa (87%)
	Tidak Tuntas	12 Siswa (80%)	7 Siswa (47%)	4 Siswa (27%)	2 Siswa ( 13%)

## Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)

Gambar 1.  
Peningkatan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa



### B. Pembahasan

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil tindakan kelas. Hal-hal yang dibahas dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan.

#### **Permasalahan I : Bagaimana penerapan pembelajaran matematika melalui metode *participatory learning* di kelas III SD Negeri IV Ngadirojo?**

Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas adalah mendorong atau memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *participatory learning*. Sebelum menerapkan metode *participatory learning* ini, pada awal pelajaran terlebih dahulu guru memberikan beberapa pengantar tentang materi yang akan dipelajari. Setelah itu guru memberikan rambu-rambu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan supaya dalam pelaksanaannya siswa tidak merasa bingung. Menurut Sudjana (2005 : 155) metode *participatory learning* adalah ikut sertanya peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Keikutsertaan peserta didik itu diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan program (*program planning*), pelaksanaan (*program implementation*), dan penilaian (*program evaluation*) kegiatan pembelajaran. Sintaknya adalah: tahap perencanaan berupa bantuan untuk siswa jika mengalami kesulitan atau hambatan pada materi sebelumnya dan

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

pemberian motivasi untuk materi selanjutnya, tahap pelaksanaan berupa diskusi kelompok dan melakukan presentasi interaktif, tahap evaluasi berupa penyampaian rangkuman dan klarifikasi dari hasil diskusi kelompok dan melakukan refleksi.

Dalam metode *participatory learning* ini, siswa melakukan berbagai aktivitas seperti berkerjasama secara aktif dalam melakukan diskusi kelompok dan mempresentasikannya di depan kelas. Selama siswa bekerja dalam kelompoknya, guru berkeliling mengawasi dan membantu siswa yang kesulitan. Sementara itu peneliti mencatat hal-hal yang terjadi saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan pedoman observasi dan catatan lapangan yang sudah disetujui oleh pembimbing. Peneliti atau *observer* mengamati serta mencatat reaksi siswa, baik siswa yang aktif maupun yang pasif.

Tindak mengajar yang dilakukan guru kelas melalui metode *participatory learning* adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan :**

- a. Menanyakan adakah kesulitan dari materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya.
- b. Memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi pelajaran berikutnya.

### **2. Tahap Pelaksanaan :**

- a. Guru memberikan materi secara garis besar mengenai materi yang akan diajarkan.
- b. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil.
- c. Siswa diberikan materi diskusi, kemudian dalam diskusi kelompok tersebut guru mengarahkannya agar siswa bisa bekerja sama dalam membahas materi diskusi tersebut.
- d. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, sedangkan kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan.
- e. Memberikan penguatan dan kesimpulan secara bersama-sama.
- f. Siswa diberikan latihan soal.



## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

### **3. Tahap Evaluasi :**

- a. Guru menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari hasil diskusi kelompok yang dilakukan siswa.
- b. Guru melakukan refleksi dan merencanakan untuk materi berikutnya.

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru matematika sudah sesuai dengan apa yang sudah disepakati antara peneliti dan mitra kolaborasi, dalam pembelajarannya guru telah berhasil menerapkan metode *participatory learning* untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran matematika. Tindak mengajar yang sudah disebutkan di atas telah memberikan hasil yang memuaskan dan dipandang memberikan kontribusi yang cukup bagi keberhasilan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

### **Permasalahan II : Apakah penggunaan metode *participatory learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun datar persegi dan persegi panjang kelas III SD Negeri IV Ngadirojo?**

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas diperoleh hasil bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Tindakan yang dilakukan guru kelas dengan menerapkan metode *participatory learning* telah mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Penerapan metode *participatory learning* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Penerapan metode ini membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika karena siswa tidak hanya duduk mendengarkan penjelasan dari guru tetapi juga dilibatkan secara aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Adapun indikator-indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah respon siswa dalam belajar, perhatian siswa dalam belajar, konsentrasi siswa dalam belajar, kemauan siswa dalam belajar dan kesadaran siswa dalam belajar adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

### 1. Respon siswa dalam belajar.

Siswa yang merespon pelajaran dari sebelum putaran sampai putaran III mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini dikarenakan dalam metode *participatory learning* melatih siswa untuk aktif dan lebih kritis dalam merespon guru atau siswa lain saat memberikan penjelasan atau menjawab pertanyaan yang kurang tepat.

### 2. Perhatian siswa dalam belajar.

Semangat siswa yang memperhatikan pelajaran mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini dikarenakan metode *participatory learning* merupakan pembelajaran yang sangat menyenangkan dengan tehnik diskusi kelompok sehingga siswa diharuskan untuk memberikan perhatian lebih selama proses pelajaran, baik memperhatikan proses penyelesaian soal atau masalah sampai memperhatikan pendapat siswa lain dalam menyampaikan ide atau tanggapan.

### 3. Konsentrasi dalam belajar.

Siswa yang berkonsentrasi dalam pelajaran dari putaran I sampai putaran III mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini dikarenakan guru selalu menekankan bahwa belajar matematika harus bisa fokus atau konsentrasi dari hal mendengarkan guru pada waktu menjelaskan materi pelajaran hingga tidak ramai pada waktu pelajaran berlangsung.

### 4. Kemauan siswa dalam belajar.

Kemauan siswa dalam pelajaran dari putaran I sampai putaran III mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini dikarenakan guru selalu memotivasi siswa dan siswa tertarik dengan *reward* yang diberikan guru yaitu berupa nilai tambahan apabila ada yang berani mengerjakan soal di papan tulis meskipun jawabannya salah, mau bertanya kepada guru jika belum jelas dan mau mengemukakan ide saat diskusi.

### 5. Kesadaran siswa dalam belajar.

Kesadaran siswa dalam pelajaran dari putaran I sampai putaran II mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini dikarenakan guru selalu

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

menegaskan siswa untuk senantiasa selalu mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru. Selain itu, siswa juga harus mempelajari kembali materi yang telah dibahas karena di setiap pertemuan guru memberikan pertanyaan untuk siswa.

6. Hasil belajar siswa yang di ukur melalui tes dari setiap siklus/putarannya sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai dari sebelum dan sesudah menerapkan metode *participatory learning*.

Dilihat dari deskripsi data yang telah dipaparkan sebelumnya, tindak mengajar yang dilakukan oleh guru selama pelaksanaan menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran dengan metode *participatory learning* sehingga hasil belajar siswa dalam pembelajaran dari hal merespon, memperhatikan, berkonsentrasi, kemauan, dan kesadaran siswa serta hasil yang dilakukan siswa dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan.

**Hipotesis tindakan : Jika pembelajaran matematika dengan metode *participatory learning* pada materi bangun datar persegi dan persegi panjang siswa kelas III semester genap SD Negeri IV Ngadirojo dilakukan dengan tepat dan benar, maka hasil belajar siswa akan meningkat, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.**

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan model pembelajaran *participatory learning* pada proses pembelajaran matematika di kelas III SD Negeri IV Ngadirojo, diperoleh hasil bahwa hasil belajar siswa meningkat. Artinya hipotesis tindakan diterima dan didukung dengan hasil penelitian.

Tindak mengajar yang telah dijelaskan diatas sangat mendukung hipotesis tindakan. Tindakan-tindakan guru tersebut memenuhi teori dalam menciptakan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga dapat mendorong siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Perubahan tindak belajar yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dilaksanakan selama tiga putaran tindakan kelas.

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

Dilihat dari deskripsi data yang telah dipaparkan sebelumnya, menunjukkan adanya peningkatan kegiatan siswa yang dapat dilihat dari jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika. Berdasar data penelitian tersebut mendukung diterimanya hipotesis bahwa proses belajar mengajar dengan metode *participatory learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang diharapkan, dalam pembelajarannya sudah menggunakan metode *participatory learning*. Penyampaian materi pelajaran dilakukan secara komunikatif dengan cara diskusi kelompok dan presentasi interaktif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah dapat diambil beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan dijelaskan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Perbaikan dalam tindak mengajar yang dilakukan oleh guru kelas setelah tindakan yaitu: mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan fokus dalam pelajaran, guru lebih sering memberikan dorongan dan penguatan kepada siswa yang belum berhasil, menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Dengan demikian guru sudah berperan sebagai fasilitator dan motivator, sehingga dominasi guru tidak tampak lagi dan pembelajaran matematika.
2. Penerapan metode *participatory learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara berarti terlihat dari kondisi awal, putaran I, putaran II sampai putaran III banyak siswa dengan nilai tuntas mengalami peningkatan. Selain itu hasil observasi peneliti juga melihat bahwa respon, perhatian, konsentrasi, kemauan dan kesadaran siswa dalam belajar setiap putaran juga mengalami peningkatan.

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

### **B. Implikasi**

Kesimpulan butir pertama memberi implikasi bahwa dengan perbaikan cara mengajar dan penyampaian bahan ajar dari seorang guru akan berpengaruh pada kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Setiap kali tatap muka, guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan dalam perbaikan pembelajaran adalah metode *participatory learning*. Dengan menerapkan metode *participatory learning* dapat membangun pengetahuan sendiri oleh siswa, terjalin hubungan yang lebih dekat antara siswa dan guru sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran.

Kesimpulan butir kedua, memberikan implikasi bahwa penerapan metode *participatory learning* menuntut siswa untuk memahami setiap materi yang diberikan karena siswa harus selalu siap jika suatu saat diminta untuk menjelaskan di depan kelas, dengan demikian hasil belajar siswa dapat meningkat karena setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi yang disampaikan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Terhadap Guru Kelas**

Guru kelas hendaknya mengenalkan lebih lanjut metode *participatory learning* sebagai variasi mengajar dalam pembelajaran matematika. Selain itu hendaknya guru mampu memotivasi siswanya untuk aktif dalam belajar.

#### **2. Terhadap Siswa**

Siswa hendaknya lebih aktif, responsif, perhatian dan penuh konsentrasi dalam pembelajaran matematika sehingga akan mendapat hasil belajar yang semakin baik dan juga akan tercipta pembelajaran yang lebih efektif.

#### **3. Terhadap Peneliti Selanjutnya**

Apabila dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperbaiki dengan metode dan materi yang berbeda.

## **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Metode *Participatory Learning* Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar (Fredy Kustanto)**

Namun apabila dalam penelitian ini sudah benar diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gredler, Margaret E.Bell. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*. Jakarta : Rajawali.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- M. Khafid, Aji dan Suyati. *Matematika Untuk SD Kelas III*. Jakarta : Erlangga
- Nyimas Aisyah, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Depdiknas.
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sudjana S., Djuju. 2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Falak Production.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaj Rosdakarya.
- Witherington, H.C. 1978. *Educational Psychology*, terjemahan M. Buchori. Jakarta : Aksara Baru.

### **BiodataPenulis**

Nama : Fredy Kustanto, S.Pd  
PengalamanKerja : SD N 4 Ngadirojo  
Alamat Kantor : Blimbing RT 03/RW 16 Kec. Ngadirojo Kab. Wonogiri